

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari literatur review yang telah dilakukan, diketahui bahwa:

- Metode ekstraksi yang lebih efektif yaitu menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70% selama 5 hari.
- Konsentrasi uji dimulai dari 2% hingga 100%
- Secara umum daun salam memiliki kandungan alkaloid, kuinon, tanin, flavonoid, saponin, steroid, triterpenoid, dan glikosida yang berkhasiat antibakteri.
- Metode uji yang lebih cocok digunakan yaitu metode sumuran dan dilengkapi metode difusi agar data yang diperoleh lebih lengkap.
- Aktivitas antibakteri tercatat mulai kategori sedang hingga sangat kuat dalam menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus*.

5.2 Saran

Daun salam hendaknya diekstraksi dengan metode yang sesuai dan efektif dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi ekstraksi agar diperoleh ekstrak kualitas baik. Sebaiknya juga dilakukan uji fitokimia pada setiap penelitian agar mengetahui senyawa aktif pada ekstrak daun salam.